

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SISTEM REPRODUKSI MANUSIA DI SMAN 1 BAYAH**Sutar**

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
sutarxlite@gmail.com

Mila Ermila Hendriyani

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
mila.hendriyani@yahoo.co

Usman

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
usman@untirta.ac.id

Abstract

This study aimed to develop a learning outcome assessment instrument on the topic of the human reproductive system covering cognitive levels C1–C4 based on the Revised Bloom's Taxonomy. The research employed a Research and Development (R&D) method adapted from the Borg & Gall model, consisting of five stages: identification of potentials and problems, data collection, product design, expert validation, and product revision. The developed instrument consisted of 20 multiple-choice questions. Validation was conducted by a subject-matter expert, an educational evaluation expert, and a senior high school biology teacher. The validation results showed an average score of 68%, categorized as valid. Therefore, the developed assessment instrument is considered feasible for use after revisions based on the validators' suggestions.

Keywords : assessment instrument, learning outcomes, reproductive system

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar mengenai sistem reproduksi manusia yang mencakup tingkat kognitif C1–C4 berdasarkan Taksonomi Bloom yang Direvisi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang diadaptasi dari model Borg & Gall, yang terdiri dari lima tahap: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi ahli, dan revisi produk. Instrumen yang dikembangkan terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Validasi dilakukan oleh seorang ahli bidang studi, seorang ahli evaluasi pendidikan, dan seorang guru biologi sekolah menengah atas. Hasil validasi menunjukkan skor rata-rata 68%, yang dikategorikan sebagai valid. Oleh karena itu, instrumen penilaian yang dikembangkan dianggap layak untuk digunakan setelah revisi berdasarkan saran dari para validator.

Katakunci : instrumen penilaian, hasil belajar, sistem reproduksi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia.¹ Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan kognitif,²

¹ Aat Royhatudin dan Agus Hidayatullah, "KONTIRBUSI NILAI-NILAI KESANTRIAN DALAM DUNIA GLOBAL,"

Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam 1, no. 2 (2021): 10–24.

² Kosasih; Agus Hidayatullah Tubagus Syihabudin, "PENGUATAN LITERASI

afektif, dan psikomotor secara seimbang. Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan adalah kegiatan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.³ Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai pencapaian kompetensi peserta didik.⁴ Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa, tetapi juga sebagai dasar bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.⁵ Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran harus dilakukan menggunakan instrumen penilaian yang valid dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur

kemampuan atau hasil belajar peserta didik.⁶ Instrumen yang baik harus memenuhi beberapa kriteria seperti validitas, reliabilitas, objektivitas, serta kesesuaian dengan indikator pembelajaran. Menurut Benjamin Bloom, kemampuan kognitif peserta didik dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa tingkatan yang dikenal dengan Taksonomi Bloom.⁷ Dalam revisi taksonomi Bloom, kemampuan kognitif terdiri atas enam tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).⁸ Dalam pembelajaran biologi di sekolah menengah atas, evaluasi pembelajaran sering kali masih berfokus pada kemampuan berpikir tingkat rendah

BERAGAMA BAGI PESERTA DIDIK DI MADRASAH,” *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 38–46.

³ Anisa, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat, “ANALISIS DAMPAK SISWA YANG NAIK KELAS BERSYARAT TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI,” *Ta'dibiya: Vol 3 No 2* (2023): *Ta'dibiya Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*,” *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 1–13.

⁴ Nandang Kosim; Aat Royhatudin; Siti Jubaedah, “ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM GURU PENGGERAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 PANDEGLANG,” *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2025): 13–24.

⁵ Didih M.Sudi. dkk, “KENDALA FASILITAS SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN TANTANGAN

KURANGNYA KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT

MANDALAWANGI PANDEGLANG,” *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 29–43.

⁶ Uun Kurnaesih, “Problematika Peserta Didik Dalam Masyarakat Desa Winong (Analisis Penguatan Pendidikan Agama Islam),” *Ta'dibiya* 1, no. 2 (2021).

⁷ Aat Royhatudin; Abdul Mujib; Naf'an Tarihoran, “Affective and Psychomotor Education in Islamic Religious Learning through the Use of Technology during the Covid-19 Pandemic,” *Internasional Journal of Nusantara Islam* 9, no. 2 (2021): 533–547.

⁸ Haryadi, “Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi ‘Warungku,’” *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 1, no. 02 (n.d.): 122–133.

seperti mengingat dan memahami konsep.⁹ Padahal, pembelajaran biologi menuntut peserta didik untuk mampu menganalisis berbagai fenomena biologis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, instrumen evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran biologi perlu dikembangkan agar mampu mengukur berbagai tingkat kemampuan kognitif siswa.¹⁰ Salah satu materi penting dalam pembelajaran biologi di SMA adalah sistem reproduksi manusia. Materi ini tidak hanya menuntut pemahaman konsep, tetapi juga kemampuan siswa untuk menganalisis proses biologis yang terjadi dalam sistem reproduksi.¹¹ Namun dalam praktik pembelajaran, masih ditemukan instrumen evaluasi yang belum sepenuhnya sesuai dengan indikator pembelajaran serta belum mencakup variasi tingkat kognitif siswa.¹²

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan instrumen penilaian hasil belajar yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem reproduksi manusia. Pengembangan instrumen ini

dilakukan melalui penelitian pengembangan dengan melibatkan penilaian dari beberapa validator seperti ahli materi, ahli evaluasi pembelajaran, dan guru biologi SMA. Melalui proses validasi tersebut diharapkan instrumen yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran biologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model Borg & Gall yang disederhanakan menjadi lima tahap. Tahap pertama adalah identifikasi potensi dan masalah, yang dilakukan melalui wawancara dengan guru Biologi SMA dan analisis perangkat pembelajaran. Tahap kedua adalah pengumpulan data berupa studi kurikulum dan analisis indikator capaian pembelajaran. Tahap ketiga adalah desain produk, yaitu penyusunan instrumen penilaian berupa 20 soal pilihan ganda yang mencakup level kognitif C1 sampai C4. Tahap keempat adalah validasi ahli yang melibatkan ahli materi, ahli

⁹ Aan Widiyono and Izzah Millati, "The Role of Educational Technology in the Perspective of Independent Learning in Era 4.0," *Journal of Education and Teaching (JET)* 2, no. 1 (2021).

¹⁰ Anna M. Borghi and Charles Fernyhough, "Concepts, Abstractness and Inner Speech," *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 2023.

¹¹ Oryza Intan Suri et al., "Edukasi Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK Aa Jakarta," *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 8, no. 9 (2025).

¹² Farich Akbar, Sudargo Sudargo, and Dewi Wulandari, "Pengaruh Gaya Belajar, Waktu Pembelajaran Dan Suasana Kelas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa," *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 4 (2020).

evaluasi pendidikan, dan guru Biologi SMA. Tahap kelima adalah revisi produk berdasarkan saran dan masukan dari para validator. Subjek penelitian terdiri dari tiga validator yang masing-masing menilai aspek isi, konstruksi, dan bahasa. Data dikumpulkan menggunakan lembar validasi dengan skala penilaian 1–4. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase kelayakan untuk menentukan tingkat validitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di tingkat SMA. Pengembangan instrumen dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi ahli, serta revisi produk. Tahapan tersebut mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall yang umum digunakan dalam penelitian Research and Development (R&D) di bidang pendidikan.¹³ Model ini dipilih

karena mampu menghasilkan produk pendidikan yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga dapat digunakan secara praktis dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴

Tahap awal penelitian dimulai dengan identifikasi potensi dan masalah yang terdapat dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar di sekolah.¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi SMA Negeri 1 Bayah, diketahui bahwa kegiatan penilaian hasil belajar telah dilaksanakan secara rutin. Namun demikian, instrumen yang digunakan sebagian besar masih bersumber dari buku paket maupun latihan soal yang tersedia di internet. Kondisi ini menyebabkan soal yang digunakan belum sepenuhnya disusun secara sistematis berdasarkan indikator pembelajaran serta belum sepenuhnya mencerminkan level kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa masih belum sepenuhnya terukur

¹³ Fateh Al Muhibbin et al., "Educators' and Learners' Responses to Optimising the Development of Arabic Teaching Module Based on the Merdeka Curriculum," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8, no. 1 (2024).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Pertama. (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁵ J. Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran.*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016).

melalui instrumen penilaian yang digunakan oleh guru. Menurut Anderson dan Krathwohl (2010),¹⁶ instrumen evaluasi pembelajaran yang baik harus mampu mengukur berbagai level kemampuan kognitif siswa, mulai dari mengingat hingga menganalisis dan mengevaluasi.¹⁷ Oleh karena itu, pengembangan instrumen penilaian yang sistematis dan berbasis indikator pembelajaran menjadi sangat penting agar hasil evaluasi dapat menggambarkan kemampuan siswa secara lebih komprehensif.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, peneliti kemudian mengembangkan instrumen penilaian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran serta level kognitif Taksonomi Bloom Revisi. Penyusunan butir soal dilakukan dengan memperhatikan prinsip validitas isi, konstruksi soal, serta penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu,

setiap butir soal juga dilengkapi dengan stimulus berupa teks, gambar, maupun kasus biologis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep sistem reproduksi manusia. Instrumen yang telah disusun kemudian divalidasi oleh para ahli untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁸ Proses validasi dilakukan oleh tiga validator yang terdiri dari ahli materi, ahli evaluasi pembelajaran, dan guru Biologi SMA sebagai praktisi lapangan. Hasil validasi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Instrumen penilaian yang dikembangkan terdiri atas 20 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan level kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Hasil validasi instrumen oleh para ahli disajikan pada Tabel 1.

¹⁶ Anderson et al., "Teaching Crowds: Learning and Social Media," *Athabasca University Press*. (2017).

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

¹⁸ Ade Zaenul Mutaqin, "STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER;

REORIENTASI PEMBELAJARAN PAI DARI TEACHING ABOUT VALUE MENJADI TEACHING HOW TO VALUE," *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 94–108.

Tabel 1. Hasil validasi instrument

Validator	Persentase (%)	Kategori
Ahli Materi	43%	Cukup valid
Ahli Evaluasi	80%	Valid
Guru Biologi SMA	80%	Valid
Rata-rata	68%	Valid

Berdasarkan Tabel 1, hasil validasi dari ahli materi menunjukkan persentase sebesar 43% dengan kategori cukup valid. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam instrumen yang dikembangkan, khususnya pada kesesuaian konsep materi, kejelasan indikator soal, serta kelengkapan stimulus yang digunakan dalam butir soal. Oleh karena itu, peneliti melakukan revisi terhadap beberapa butir soal agar lebih sesuai dengan konsep biologi yang benar serta lebih relevan dengan tujuan

pembelajaran. Sementara itu, hasil validasi dari ahli evaluasi pembelajaran dan guru Biologi SMA menunjukkan persentase sebesar 80% dengan kategori valid. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum instrumen yang dikembangkan telah memiliki kualitas yang baik dari segi konstruksi soal, kejelasan bahasa, serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Menurut Azwar (2016), suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur serta memiliki kesesuaian antara indikator yang ditetapkan dengan butir soal yang disusun. Perbedaan nilai antara validator juga merupakan hal yang wajar dalam proses validasi instrumen penelitian. Hal ini disebabkan karena setiap validator memiliki sudut pandang yang berbeda sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Ahli materi lebih menekankan pada ketepatan konsep dan kedalaman materi, sedangkan ahli evaluasi lebih menekankan pada kualitas konstruksi soal dan teknik penilaian yang digunakan.

Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dari para validator, instrumen penilaian yang

dikembangkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 68% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Instrumen yang valid sangat penting dalam proses penilaian hasil belajar karena dapat memberikan informasi yang akurat mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Arikunto, 2019). Selain itu, penggunaan stimulus berupa gambar dalam beberapa butir soal juga diperbaiki dengan menambahkan label dan sumber yang jelas. Penggunaan gambar yang jelas dan informatif dapat membantu siswa dalam memahami konsep biologis yang ditanyakan dalam soal. Widoyoko (2015) menjelaskan bahwa penggunaan media visual yang tepat dalam instrumen evaluasi dapat meningkatkan kejelasan informasi serta membantu siswa dalam memahami konteks soal yang diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian hasil belajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif alat evaluasi dalam pembelajaran Biologi pada materi

sistem reproduksi manusia. Instrumen ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam mengukur kemampuan kognitif siswa secara lebih komprehensif, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang menjadi salah satu tuntutan dalam Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan instrumen penilaian hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di SMA, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dikembangkan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang mencakup tingkat kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis) berdasarkan revisi Taksonomi Bloom oleh Benjamin Bloom.

Hasil validasi yang dilakukan oleh beberapa validator menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang cukup baik. Penilaian dari ahli materi memperoleh persentase sebesar 43% dengan kategori cukup valid, sedangkan penilaian dari ahli evaluasi

dan guru biologi SMA masing-masing memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori valid. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 68% yang menunjukkan bahwa instrumen penilaian yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran setelah dilakukan beberapa perbaikan sesuai dengan saran validator. Dengan demikian, pengembangan instrumen penilaian hasil belajar pada materi sistem reproduksi manusia dapat digunakan untuk membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih terstruktur serta dapat mengukur kemampuan kognitif siswa secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P., & Cholifah, N. (2018). Kajian Biologi Reproduksi Manusia dalam Perspektif Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.32528/jbp.v5i2.2385>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <https://pustakapelajar.co.id/prod/uk/reliabilitas-dan-validitas/>
- Akbar, Farich, Sudargo Sudargo, and Dewi Wulandari. “Pengaruh Gaya Belajar, Waktu Pembelajaran Dan Suasana Kelas Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa.” *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2, no. 4 (2020).
- Anderson, T., and Dron, and J. “Teaching Crowds: Learning and Social Media.” *Athabasca University Press*. (2017).
- Anisa, Aat Royhatudin, Ahmad Hidayat. “ANALISIS DAMPAK SISWA YANG NAIK KELAS BERSYARAT TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI , Ta'dibiya: Vol 3 No 2 (2023): Ta'dibiya Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam.” *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 1–13.
- Borghi, Anna M., and Charles Fernyhough. “Concepts, Abstractness and Inner Speech.” *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 2023.
- Creswell, J. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.

- Didih M.Sudi. dkk. "KENDALA FASILITAS SEKOLAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN TANTANGAN KURANGNYA KEDISIPLINAN GURU DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PUSAT MANDALAWANGI PANDEGLANG." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 29–43.
- Haryadi. "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi 'Warungku.'" *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 1, no. 02 (n.d.): 122–133.
- Hidayatullah, Aat Royhatudin dan Agus. "KONTIRBUSI NILAI-NILAI KESANTRIAN DALAM DUNIA GLOBAL." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 10–24.
- Kurnaesih, Uun. "Problematika Peserta Didik Dalam Masyarakat Desa Winong (Analisis Penguatan Pendidikan Agama Islam)." *Ta'dibiya* 1, no. 2 (2021).
- Al Muhibbin, Fateh, Muhammad Afif Amrulloh, Yeni Lailatul Wahidah, Asti Fauziah, and Dessy Sintari Daoed. "Educators' and Learners' Responses to Optimising the Development of Arabic Teaching Module Based on the Merdeka Curriculum." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8, no. 1 (2024).
- Nandang Kosim; Aat Royhatudin; Siti Jubaedah. "ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM GURU PENGGERAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 PANDEGLANG." *Ta'dibiya: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2025): 13–24.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Royhatudin, Aat; Abdul Mujib; Naf'an Tarihoran. "Affective and Psychomotor Education in Islamic Religious Learning through the Use of Technology during the Covid-19 Pandemic." *Internasional Journal of Nusantara Islam* 9, no. 2 (2021): 533–547.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Pertama. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suri, Oryza Intan, Dea Aprilya, Juairiah Juairiah, and Meilan Susilowati. "Edukasi Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK Aa Jakarta." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 8, no. 9 (2025).
- Tubagus Syihabudin, Kosasih; Agus Hidayatullah. "PENGUATAN LITERASI BERAGAMA BAGI PESERTA DIDIK DI MADRASAH." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 38–46.
- Widiyono, Aan, and Izzah Millati. "The Role of Educational Technology in the Perspective of Independent Learning in Era 4.0." *Journal of Education and Teaching (JET)* 2, no. 1 (2021).

Zaenul Mutaqin, Ade. "STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER; REORIENTASI PEMBELAJARAN PAI DARI TEACHING ABOUT VALUE MENJADI TEACHING HOW TO VALUE." *Ta'dibiya Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 94–108.